

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.1

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR) TERHADAP HARGA SAHAM

Ahmad Dermawan * Ahmad Saeful Rahmatullah**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:

Net Profit Margin (NPM), Capital Margin (NPM) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices. This study uses banking samples from 2013-2016. Net Profit Margin (NPM), Capital Adequacy Ratio (CAR) and stock prices are measured by looking at the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2013-2016 period.

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices. This study uses banking samples from 2013-2016. Net Profit Margin (NPM), Capital Adequacy Ratio (CAR) and stock prices are measured by looking at the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2013-2016 period.

The population in this study were 40 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2013-2016 period. After selection according to the purposive sampling method in the population, there are 10 banking companies that are used as samples. This study used a quantitative method with a descriptive approach to determine the effect between Net profit margin (NPM) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices, using secondary data and data analysis techniques using multiple regression analysis.

Based on the results of the study, Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia stock exchange (BEI) in 2013-2016, with a positive regression coefficient and t-value of 2.338 significant 0.023 and Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesian stock exchange (BEI) in 2013-2016 with a positive regression coefficient and a t-value of 0.325 significant 0.012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sample perbankan tahun 2013-2016. Net Profit Margin (NPM), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan harga saham diukur dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2016.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2016. Setelah dilakukan seleksi menurut metode *purposive sampling* pada populasi, terdapat 10 perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sample. Penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh diantara Net profit Margin (NPM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham, menggunakan data sekunder dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2016, dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai-t sebesar 2,381 signifikan 0,023 dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2016 dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai-t sebesar 0,325 signifikan 0,012.

Pendahuluan

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyeraskan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien dengan berdasarkan atas demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak

Sektor perbankan adalah salah satu bagian dari suatu sistem keuangan yang memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi bagi sektor-sektor yang terlibat dalam suatu perekonomian. Tingkat kesehatan bank merupakan aspek penting yang harus diketahui oleh bank dan para pemimpin. Selain memaksimalkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, adanya penilaian tingkat kesehatan bank juga mampu memberikan sinyal atau kemudahan dalam pengembalian keputusan investasi. Tingkat kesehatan bank tidak hanya mencerminkan kinerja manajemen perusahaan tetapi dilihat juga dari perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang diukur oleh tingkat kesehatan bank, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan tinggi.

Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor fundamental yang bersifat dapat dikendalikan (*controllable*) dan faktor untuk mengakomodasikan perubahan kecenderungan yang terjadi, dimasukkan indeks beta sebagai indikator pengukuran risiko sistematik dari aspek pasar yang mencerminkan sensitivitas saham perusahaan terhadap indeks pasar. Penelitian suatu saham dilakukan melalui

pendekatan fundamental dapat digunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan hasil perhitungan lebih lanjut dari laporan keuangan. Dari aspek tujuan analisis, peneliti hanya mengambil beberapa rasio keuangan. Menurut Ratih dkk, (2013 : 5) Harga Saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perbankan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Kinerja keuangan pada perbankan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan ini berfungsi sebagai ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perbankan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan aspek penilaian menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Menurut Ratna Purwasih, (2010 : 39) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokok bank. Menurut Sutrisno (dalam Takarini dan Hamidah Hendrarini 2011 : 96), semakin besar NPM (*Net Profit Margin*) maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai dan investor akan

semakin tertarik sehingga harga saham akan naik.

Menurut Rida Hermina dan Edi Suprianto, (2014 : 130) Rasio CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan asset sehingga Harga Saham meningkat.

Kajian Pustaka

Harga Saham

Menurut Sunariyah (dalam Resciana Putri Hutami 2012 : 106), harga saham adalah harga selembar saham yang berlaku didalam pasar saat ini di bursa efek. Menurut Jogi Yanto (dalam Resciana Putri Hutami 2012 : 106), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

a. Macam-macam harga saham

1 Harga Normal

Harga normal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saha yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2 Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang ditetapkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

3 Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (dalam Rinati, 2008:4) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

- a. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
- b. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
- c. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
- d. Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
- e. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perkembangan kurs
- b. Keadaan pasar modal
- c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Faktor sosial politik

- a. Tingkat inflasi yang terjadi
- b. Kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
- c. Kondisi perekonomian
- d. Keadaan politik suatu negara

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Ina Rinati (dalam Resciana Putri Hutami 2012 : 105), NPM merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir 2012:200). Menurut Husaini (2012 : 46) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Damayanti dan Reva Maria Valianti (2016 : 22), *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur perbandingan

pendapatan bersih terhadap penjualan bersih. Menurut Tandelilin (dalam Damayanti dan Reva Maria Valianti 2016 : 22) semakin besar rasio ini, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Ratna Purwasih (2010 : 37), CAR merupakan rasio perbandingan modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung margin risk (pertumbuhan risiko) dari akibat yang beresiko. Menurut Muljono (dalam Y. Sunyono 2014 : 6), *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank untuk mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi sehingga semakin tinggi angka rasio ini, maka menunjukkan bank tersebut semakin sehat begitu juga dengan sebaliknya.

Menurut Ryan Alexander Wongso (2012 :04) pada rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhan dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Menurut Respati dan Prayudo Eri Yandono (2008 : 287) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan kepada bank lain), ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh diantara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (Car) terhadap harga saham yang selanjutnya dilakukan analisis pada lima tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2013-2016. Menurut Sugiyono (2009:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang digunakan 10 perusahaan dari 40 perusahaan yang termasuk kategori perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016.

Pembahasan

Pembahasan Secara Parsial (Uji t)

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham
Hasil analisis statistik untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,437. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,437. Artinya apabila terjadi perubahan variabel NPM sebesar 1 % akan menaikan harga saham sebesar 43,7% . Hasil uji t untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai signifikansi sebesar 2.381 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,023 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dys Alfina Putri dan Prijati (2017), dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai tambah ekonomis *Net Profit Margin* (NPM) sangat relevan, dikarenakan *Net Profit Margin* (NPM) dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham terbukti, sehingga hipotesis 1 dapat diterima

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai 0,508. Hasil uji t untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,325 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan $0,012 < 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real state* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yang Dys Alfina Putri dan Prijati (2017), yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai tambah pasar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat relevan untuk digunakan sebagai acuan investor dalam menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai pasar, dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mengukur prestasi perusahaan berdasarkan nilai tambah pasar yang diciptakan perusahaan selama periode tertentu. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham terbukti, sehingga hipotesis 2 diterima.

Pembahasan Secara Simultan (Uji F)

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji simultan di atas, hasil menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 5,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,050, maka dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada kolom Adjusted R² menunjukkan nilai sebesar 0,171, Adjusted R² disebut juga koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,171 atau 17,1 % menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 17,1%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel diluar variabel penelitian.

Daftar Pustaka

Christie, Jessica. Pengaruh Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity Dan Sensitivity Of Market (CAMELS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 2016.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multifaktor Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hermina, Rida dan Edy Suprianto. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 130. 2014.
- Hutami, Rescyana Putri. Pengaruh Devident Per Share, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009. *Jurnal nominal*, 106-107. 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andiayogakarta. 2014.
- Purwasih, Ratna. Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Perubahan harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. *Skripsi*, 39. 2010.
- Puspitasari, Wulan. Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2016. *Skripsi*, 05. 2016.
- Putri, Dys Alfina dan Priyati. Pengaruh ROA, CAR, NPM, dan LDR Terhadap Harga Saham bank Umum. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2017.
- Rahmi. Atika d.k.k Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi*, 2013
- Takarini, Nurjati dan Hamidah Hendrarini PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX, *Journal of Business and Banking*, 2011
- Ratih, Dorothea d.k.k Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.
- Jurnal Of Social And Politic*, 2013
- Respati, Harianto. Tinjauan Tentang Variabel Variabel CAMEL Terhadap Laba Usaha Pada Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 2008
- Rinati, Ina. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 . *JURNAL*, 05. 2008.
- Sari, Gesti Novilia. Pengaruh Rasio Utang, Laba Ditahan, Return On Equity (ROE) dan *Inflasi* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2008-2010). *Skripsi*, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA. 2009.
- Takarini, Nurjati dan Hamidah Hendrarini PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX, *Journal of Business and Banking*, 2011
- Valianti, Reva Maria dan Reina Damayanti. Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Media Wahana Ekonomika*, 16. 2016.
- y.sunyoto. pengaruh capital adequacy ratio, net interest margin dan return on asset terhadap harga saham pada perbankan di BEI periode 2009-2012. *jurnal ekonomi dan akuntansi*, 06. 2014
- Wongso, Rian Alexander. Pengaruh Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Bank Mandiri Makasar (periode 2005-2010) .*Skripsi*, 04.2012.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com